



Merdeka Belajar Episode Kelima

Guru Penggerak

Angkatan 8, 9, 10



Arah Program Guru Penggerak

Kondisi Saat Ini	Arahan program baru
<p>1 Terdapat berbagai macam inisiatif yang telah dilakukan Kemdikbud dalam mengintervensi guru dan fokus pada peningkatan pengetahuan konten pedagogi.</p>	<p>Program Guru Penggerak fokus pada pengembangan kepemimpinan pembelajaran dan kemandirian guru dalam pengembangan profesional dirinya.</p>
<p>2 Guru tidak dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang ia dapatkan dipelatihan karena kurangnya dukungan dari pemimpin sekolah.</p>	<p>Program Guru Penggerak menjadikan kepala sekolah dan pengawas sekolah sebagai mitra Guru Penggerak untuk bersama-sama melakukan transformasi pendidikan di sekolah. Selain itu, program ini ditujukan untuk para guru yang berpotensi menjadi pemimpin pendidikan Indonesia masa depan.</p>
<p>3 Pemilihan peserta pelatihan guru biasanya berdasarkan pada penunjukkan dan hasil UKG. Belum ada asesmen menyeluruh untuk mengetahui kompetensi guru.</p>	<p>Program Guru Penggerak akan melakukan asesmen dari sisi pedagogi, kemampuan analitis, motivasi, dan kompetensi lain sehingga data peserta pelatihan dapat digunakan sebagai pengembangan pelatihan dan pengukuran keberhasilan pelatihan yang lebih objektif.</p>

Arah Program Guru Penggerak

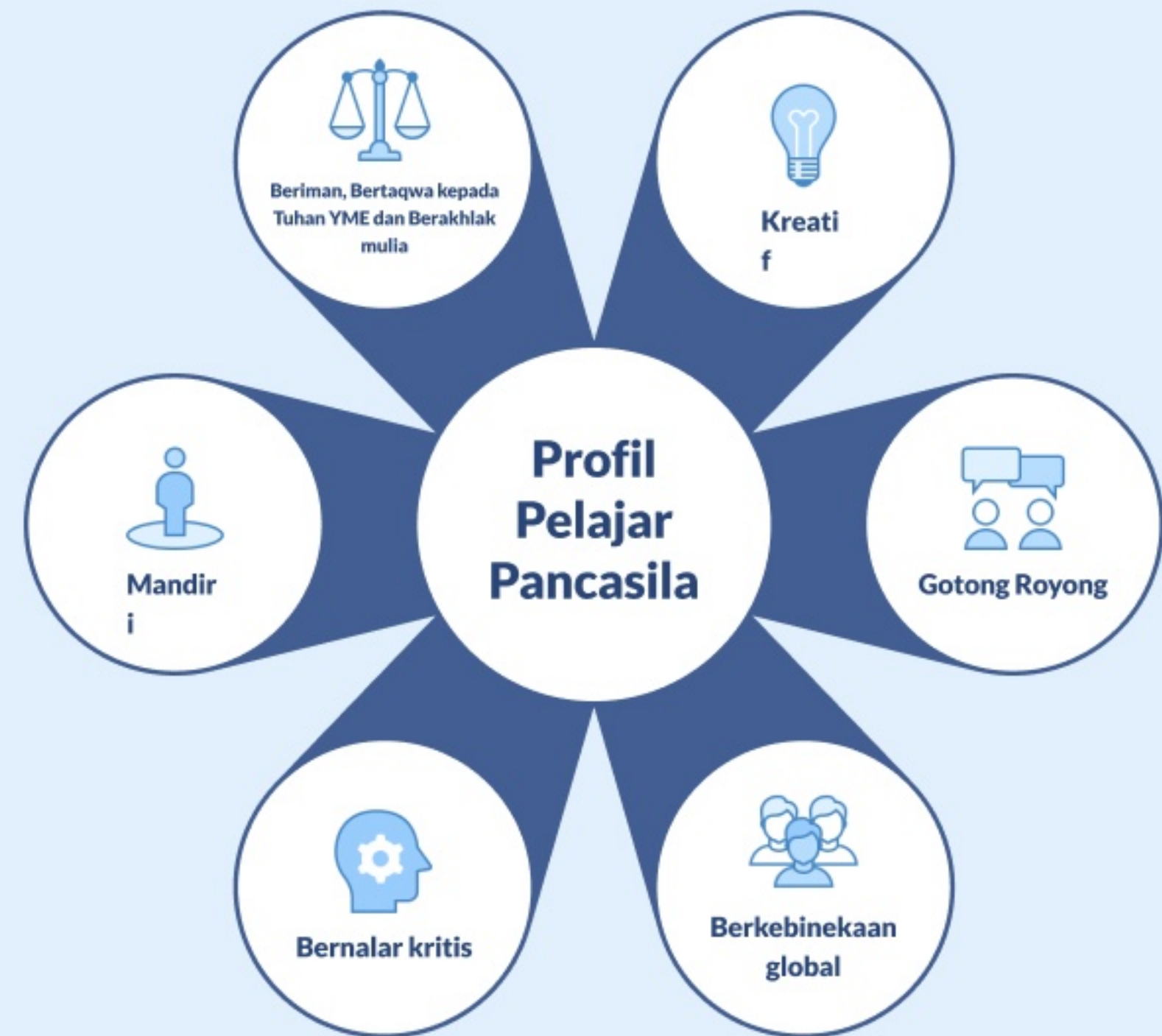
Kondisi Saat Ini	Arahan program baru
<p>4 Pelatihan Guru dilakukan dengan workshop-workshop di dalam ruangan/gedung terpisah dari konteks kelas dan sekolah.</p>	<p>Program pelatihan-pelatihan guru harus mengedepankan coaching dan on-the-job-training untuk memastikan teori-teori pembelajaran yang didapatkan di ruang pelatihan bisa ditransformasikan ke dalam pembelajaran di dalam kelas dan berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar.</p>
<p>5 Pengembangan kompetensi guru berhenti setelah pelatihan selesai menyebabkan guru tidak semangat melanjutkan perubahan setelah menghadapi kesulitan-kesulitan.</p>	<p>Program Guru Penggerak mengembangkan Komunitas Praktik sebagai ruang belajar bersama dan berkolaborasi antar guru. Sehingga guru bisa saling dukung saat menghadapi kesulitan dalam penerapan konsep yang baru dipelajari.</p>
<p>6 Pelatihan guru dengan model cascading menjadikan guru yang sudah dilatih fokus pada pencapaian kuantitas untuk melatih guru lainnya.</p>	<p>Guru Penggerak memberdayakan ekosistem sekolah lainnya untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pembelajaran bagi murid dengan menjadikan data dan hasil refleksi sebagai basis menentukan kebijakan/program.</p>

Visi Guru Penggerak mewujudkan Capaian Merdeka Belajar



Guru Penggerak

**Capaian
Merdeka
Belajar**



“Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.”

Kemendikbudristek akan mendorong Guru Penggerak menjadi pemimpin-pemimpin pendidikan di masa depan yang mewujudkan generasi unggul Indonesia



Kepala Sekolah



Pengawas Sekolah



**Penugasan lain
di bidang pendidikan**

**Menciptakan SDM Unggul untuk
pembangunan Nasional**



Poin Perubahan Permendikbudristek no. 40 tahun 2021

Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 (Peraturan Lama)	>	Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021 (Peraturan Baru)
Peraturan Lama	Syarat	Peraturan Baru
Memiliki Serdik dan STTPP	Sertifikat	Memiliki Serdik* DAN Sertifikat Guru Penggerak
Min. III/c bagi PNS	Golongan	Min. III/b bagi PNS atau Guru Ahli Pertama bagi PPPK, kecuali Guru yang ditugaskan pada sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat
a. Pengusulan bakal calon KS b. Seleksi bakal calon KS c. Pendidikan dan pelatihan calon KS	Proses Penyiapan	Tidak ada, diganti oleh Pendidikan Guru Penggerak
Memiliki pengalaman manajerial dengan tugas yang relevan dengan fungsi sekolah paling sedikit 2 (dua) tahun	Pengalaman Managerial	Memiliki pengalaman manajerial paling singkat 2 (dua) tahun di satuan pendidikan, organisasi pendidikan, dan/ atau komunitas pendidikan

Beban Kerja Kepala Sekolah berdasarkan Peraturan Baru

Beban Kerja Kepala Sekolah bertujuan untuk:

1. Mengembangkan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik
2. Mewujudkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif
3. Membangun budaya refleksi dalam pengembangan warga satuan pendidikan dan pengelolaan program satuan pendidikan
4. Meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik



Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif, dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila.

Perjalanan Guru Penggerak dimulai dengan tahap seleksi dan mengikuti rangkaian Program Pendidikan Guru Penggerak selama 6 bulan dengan pola *hybrid* yang terdiri dari kelas pelatihan daring, lokakarya, dan pendampingan.

Guru Penggerak akan selalu berpihak pada murid



**Guru mengikuti
Pendidikan
Guru Penggerak**

**Guru menggerakkan
komunitas belajar di
sekolah dan luar
sekolah**

**Guru lain dapat menerapkan
pembelajaran aktif yang
sesuai dengan tahap
perkembangan murid**

**Guru menerapkan pembelajaran aktif
yang sesuai dengan tahap
perkembangan murid**



**Murid
Merdeka
Belajar**

Guru Penggerak Sebagai Pendorong Transformasi Pendidikan Indonesia



Peran guru saat ini

Mendorong peningkatan prestasi akademik murid

Mengajar dengan kreatif

Mengembangkan diri secara aktif



Harapan peran guru penggerak

Mendorong tumbuh kembang murid secara holistik (Profil Pelajar Pancasila)

Menjadi pelatih (coach)/mentor bagi guru lain untuk pembelajaran yang berpusat pada murid

Menjadi teladan dan agen transformasi bagi Ekosistem Pendidikan

Pengawas dan Kepala Sekolah adalah mitra strategis Guru Penggerak dalam mengupayakan terjadinya transformasi pendidikan di sekolah dan wilayahnya



Pendidikan Guru Penggerak Dilakukan dengan Pendekatan Andragogi dan Berbasis Pengalaman



**Rekrutmen Calon
Guru Penggerak**



**Pendidikan Calon
Guru Penggerak**



**Generasi Baru
Pemimpin Pendidikan**



**Kepala
Sekolah**

**Pengawas
Sekolah**

**Instruktur
Pelatihan Guru**

Profil Lulusan Pendidikan Guru Penggerak

Guru Penggerak siap menjadi pemimpin pembelajaran yang mampu:



1. Mandiri Mengembangkan Diri dan Orang lain
Terus mengembangkan kompetensi secara mandiri berdasarkan hasil refleksinya terhadap praktik pembelajaran.



2. Mengelola Pembelajaran
Merancang, menerapkan, dan mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid kini dan di masa depan dengan menggunakan data dalam pengambilan keputusan.

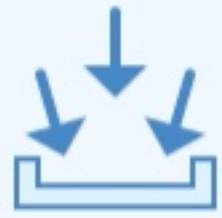


3. Berkolaborasi Mengembangkan Sekolah
Bergotong royong dengan orang tua, rekan sejawat dan komunitas untuk mengembangkan (merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi) visi dan program sekolah.



4. Mengembangkan Ekosistem Pembelajaran Holistik
Menumbuhkembangkan ekosistem pemelajar melalui olah rasa, karsa, raga, pikir bersama dengan rekan sejawat dan komunitas, secara sukarela dan kolegal.

Strategi Utama Pendidikan Guru Penggerak



Sistem Seleksi

Sistem seleksi Calon Guru Penggerak didesain secara kolaboratif oleh praktisi pendidikan dan praktisi human resource serta dilakukan secara terbuka untuk semua Guru



Kurikulum

Kurikulum Program Pendidikan Guru Penggerak didesain secara kolaboratif oleh Guru, Kepala Sekolah, Dosen dan Praktisi Pendidikan



Monitoring dan Evaluasi

Monitoring, evaluasi, dan pembelajaran program yang berkelanjutan menjadi alat untuk meningkatkan kualitas layanan program



Tim Pendukung

Tim Pendukung Program, yaitu fasilitator dan pendamping Calon Guru Penggerak diseleksi dengan terbuka dan dilatih secara berkala untuk dapat memberdayakan peserta dengan tepat



Pembelajaran Reflektif

Pendidikan Guru Penggerak didesain agar guru bisa belajar dan menerapkan langsung pengetahuan dan keterampilan barunya di kelas dan di sekolahnya serta merefleksikan pengalamannya

Kerangka Desain Pendidikan Guru Penggerak (6 bulan)

Prinsip Andragogi dan Pembelajaran berbasis pengalaman

70%

Belajar di tempat kerja dan Komunitas Praktik meliputi pemberian umpan balik dari atasan, rekan, dan siswa

20%

Belajar dari rekan dan guru lain

10%

Pelatihan bersama fasilitator dan pendamping

Tujuan utama	Profil Pelajar Pancasila
Fokus Utama	<p>Pemimpin Pembelajaran</p> <p>Aktivitas pendidikan meliputi pembelajaran tatap muka, pembelajaran mandiri, fasilitasi individu, dan lokakarya</p> <p> 1 ————— 2 ————— 3 ————— 4 </p> <p> Paket Modul 1 Paradigma dan Visi Guru Penggerak </p> <p> Paket Modul 2 Praktik Pembelajaran yang Berpihak pada Murid </p> <p> Paket Modul 3 Pemimpin Pembelajaran dalam Pengembangan Sekolah </p> <p> Refleksi dan dampak berkelanjutan </p>
Asesmen	Hasil penilaian dari penugasan pribadi dan kelompok; aksi nyata; refleksi & umpan balik (diri, rekan sejawat, murid, kepala sekolah dan aktor pendamping) terkait pengembangan kompetensi kepemimpinan.

Kriteria Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 8, 9, 10



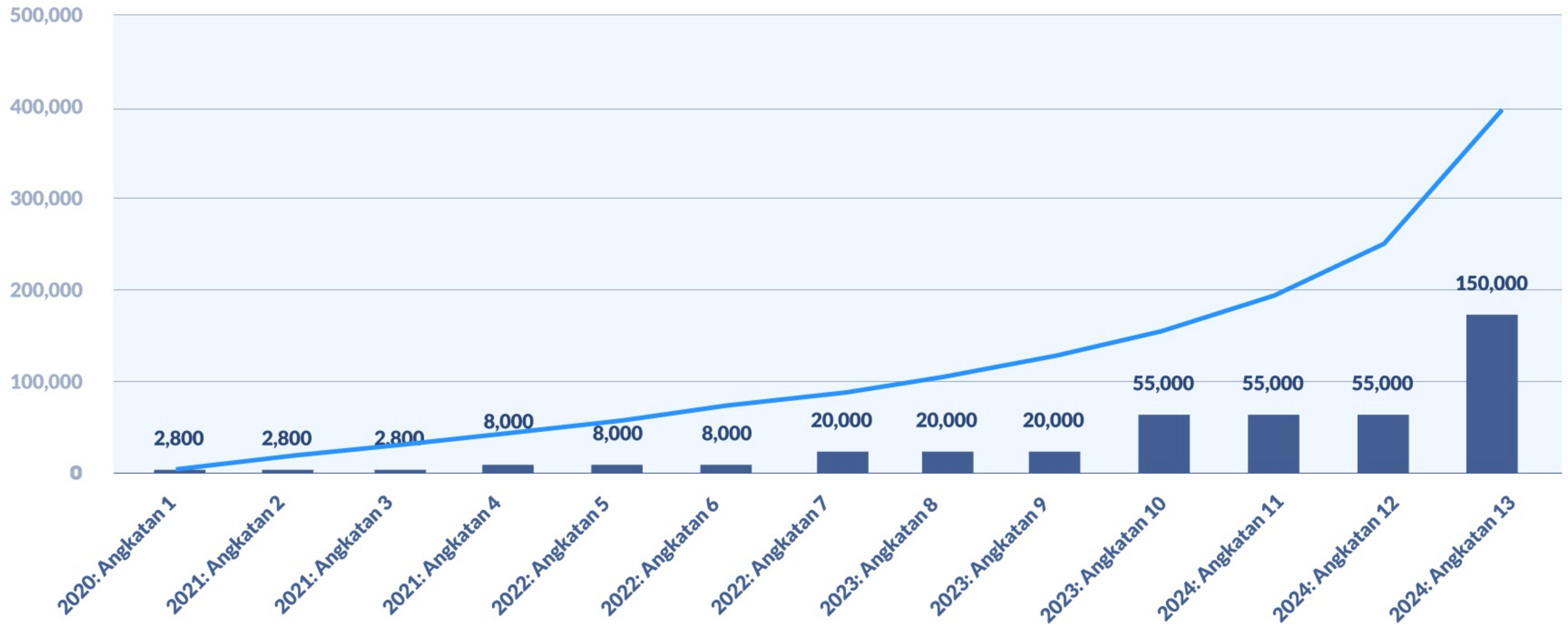
Mewakili Enam Pulau Besar
di Indonesia

Kondisi Ketersediaan
Akses Internet

Kebutuhan Kepala Sekolah
sampai tahun 2024

Pertumbuhan Eksponensial Guru Penggerak

Jumlah Guru Penggerak Tahun 2024 Sebanyak 405.900



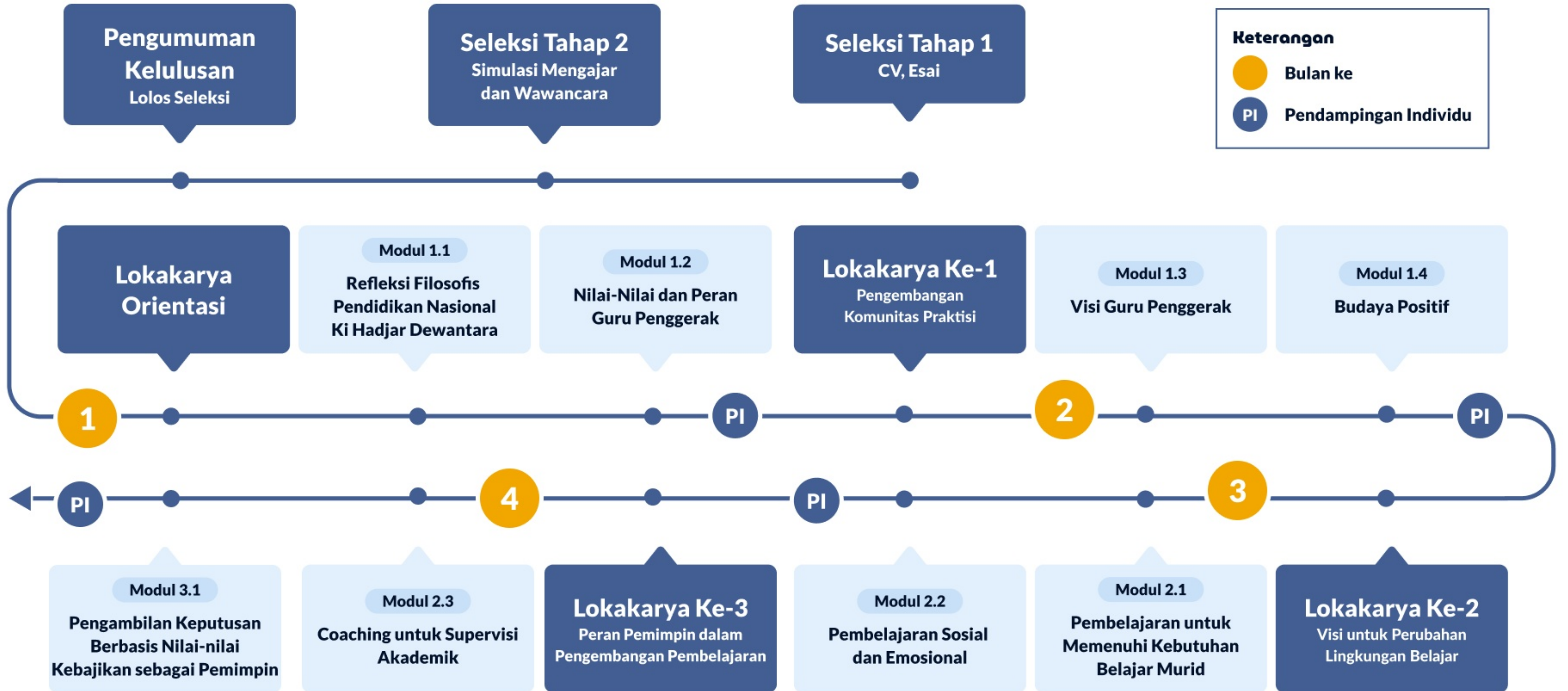
Pertumbuhan Guru Penggerak akan mencapai titik kritis yang mengantarkan perubahan berkelanjutan



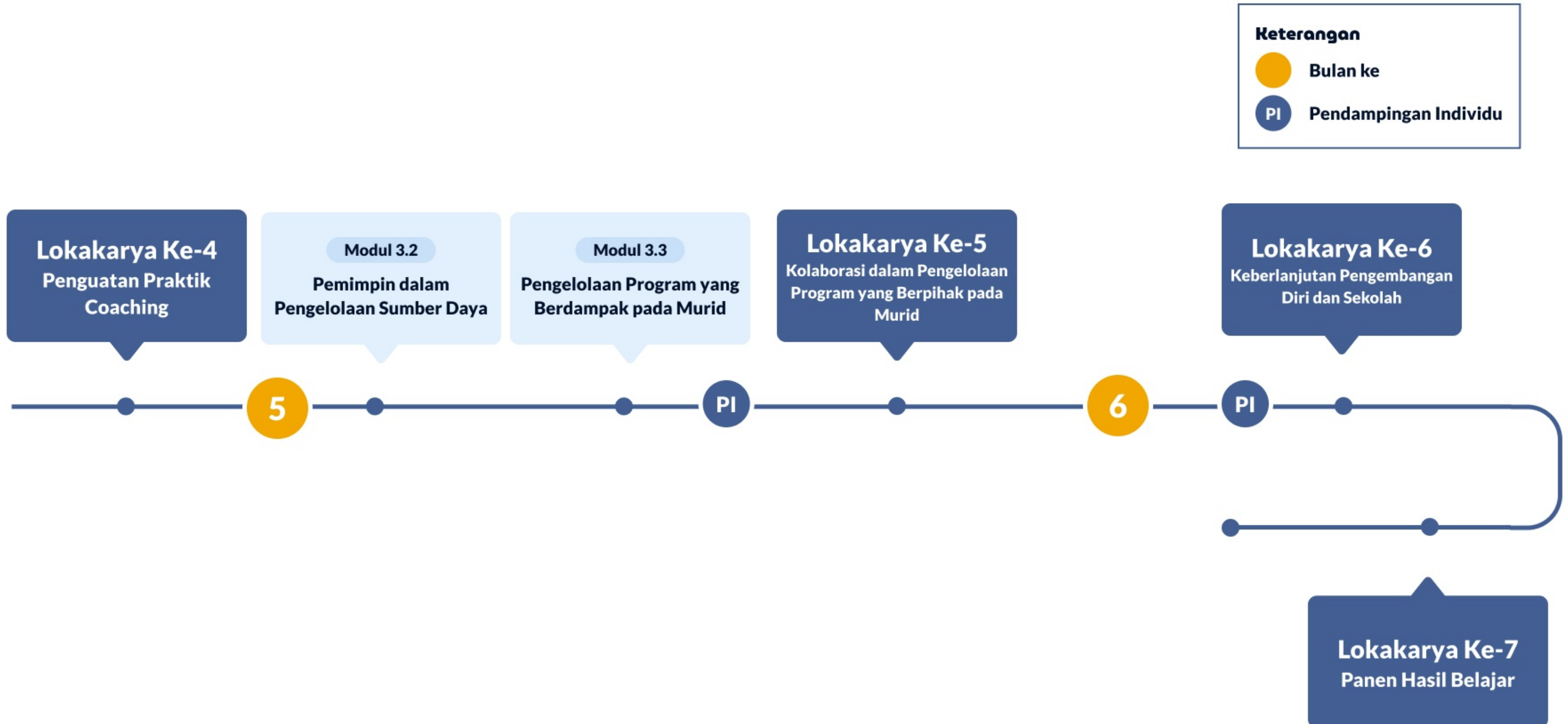
Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8, 9, 10



Perjalanan Menjadi Guru Penggerak



Perjalanan Menjadi Guru Penggerak



Struktur Program Pendidikan Guru Penggerak

Materi	Narasumber	Instruktur	Fasilitator	Pengajar Praktik		Tes Akhir	Tes Awal	Peserta
				Lokakarya	Pendampingan Individu			
A. Umum								
1. Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2							2
2. Program Pendidikan Guru Penggerak	2							2
B. Utama								
3. Paradigma & Visi Guru Penggerak		8	76					84
a. Refleksi Filosofis Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara								
b. Nilai-nilai dan Peran Guru Penggerak								
c. Visi Guru Penggerak								
d. Budaya Positif								
4. Praktik Pembelajaran yang Berpihak pada Murid		6	58					64
a. Pembelajaran untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid								
b. Pembelajaran Sosial dan Emosional								
c. Coaching untuk Supervisi Akademik								
5. Pemimpin Pembelajaran dalam Pengembangan Sekolah		6	58					64
a. Pengambilan Keputusan Berbasis Nilai Kebajikan sebagai Pemimpin								
b. Pemimpin dan Pengelolaan Sumber Daya								
c. Pengelolaan Program yang Berdampak pada Murid								
6. Pendampingan				64	24			88
a. Pendampingan individu								
b. Pendampingan Kelompok (Lokakarya)								
7. Learning Management System (LMS)						3	3	6
Jumlah	4	20	192	64	24	3	3	310

Lini Masa Rekrutmen Serentak Calon Guru Penggerak PGP 8, 9, 10

1	15 - 31 Agustus 2022	Informasi rekrutmen calon peserta program guru penggerak
2	1 - 30 September 2022	Seleksi Tahap 1 Registrasi Pengisian Biodata (CV) Pengisian Esai Unggah Dokumen
3	1 - 31 Oktober 2022	Verifikasi dan validasi data pendaftaran
4	2 - 4 November 2022	Pengumuman hasil seleksi tahap 1 dan penjadwalan seleksi tahap 2
5	8 November 2022 - 24 Februari 2023	Seleksi Tahap 2 Simulasi mengajar Wawancara
6	27 - 28 Februari 2023	Pengumuman calon guru penggerak
7	4 April - 13 Oktober 2023	Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8
8	Akan diinformasikan kemudian	Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 9 dan 10

Catatan:

1. Jadwal pengumuman, simulasi mengajar, wawancara, pembekalan untuk CPP angkatan 9 dan 10 akan diinformasikan kemudian
2. Jika terjadi perubahan jadwal akan diumumkan melalui laman pendaftaran

Lini Masa Rekrutmen Serentak Pengajar Praktik PGP 8, 9, 10

1	23 Agustus - 18 September 2022	Seleksi Tahap 1	Registrasi	Pengisian Biodata (CV)	Pengisian Esai	Unggah Dokumen
2	19 - 30 September 2022	Verifikasi dan validasi data pendaftaran				
3	3 - 4 Oktober 2022	Pengumuman hasil seleksi tahap 1 dan penjadwalan seleksi tahap 2				
4	10 Oktober - 23 Desember 2022	Seleksi Tahap 2	Simulasi mengajar dan Wawancara*			
5	28 - 30 Desember 2022	Pengumuman hasil seleksi tahap 2 dan penjadwalan pembekalan				
6	1 Januari - 24 Februari 2023	Pembekalan Calon Pengajar Praktik				
7	26 - 28 Februari 2023	Pengumuman pengajar fasilitator (pendamping) program guru penggerak				
8	4 April - 13 Oktober 2023	Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 8				
9	Akan diinformasikan kemudian	Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 9 dan 10				

Catatan:

- *) Tanpa simulasi mengajar bagi CPP dari Guru Penggerak
- Jadwal pengumuman, simulasi mengajar, wawancara, pembekalan untuk CPP angkatan 9 dan 10 akan diinformasikan kemudian
- Jika terjadi perubahan jadwal akan diumumkan melalui laman pendaftaran

Kriteria Seleksi Peserta Program Guru Penggerak Angkatan 8, 9, 10

Kriteria Umum

- ✓ Guru ASN maupun NON ASN baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta, pada satuan pendidikan formal jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB yang memiliki SK Mengajar.
- ✓ Kepala sekolah yang belum memiliki Nomor Registrasi Kepala Sekolah (NRKS), berstatus definitif dari ASN maupun NON ASN baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta, pada satuan pendidikan formal jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB.
- ✓ Memiliki akun guru di Data Pokok Pendidikan (Dapodik).
- ✓ Memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1/D4.
- ✓ Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 (lima) tahun.
- ✓ Memiliki masa sisa mengajar tidak kurang dari 10 (sepuluh) tahun atau memiliki usia tidak lebih dari 50 tahun saat registrasi.

Kriteria Seleksi

- ✓ Menerapkan pembelajaran yang berpusat pada murid
- ✓ Memiliki kemampuan untuk fokus pada tujuan
- ✓ Memiliki kompetensi menggerakkan orang lain dan kelompok
- ✓ Memiliki daya juang (resilience) yang tinggi
- ✓ Memiliki kompetensi kepemimpinan dan bertindak mandiri
- ✓ Memiliki kemampuan untuk belajar hal baru, terbuka pada umpan balik, dan terus memperbaiki diri.
- ✓ Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan efektif dan memiliki pengalaman mengembangkan orang lain
- ✓ Memiliki kedewasaan emosi dan berperilaku sesuai kode etik

Peran dan Kriteria Pengajar Praktik PGP Angkatan 8, 9, 10

Kompetensi yang diharapkan

- ✓ Menguasai teknik dan keterampilan mentoring dan coaching
- ✓ Menyusun rencana pendampingan
- ✓ Membuat kesepakatan dengan calon guru penggerak
- ✓ Membuat jadwal pendampingan
- ✓ Memiliki komitmen untuk memenuhi tenggat waktu
- ✓ Mengevaluasi dan memberi umpan balik calon guru penggerak
- ✓ Berkomunikasi dengan efektif
- ✓ Memiliki kemampuan andragogi

Peran

- ✓ Memfasilitasi lokakarya pada setiap bulan
- ✓ Berbagi praktik baik dengan calon guru penggerak
- ✓ Mengevaluasi dan memberi umpan balik calon guru penggerak
- ✓ Memfasilitasi proses refleksi dan rencana tindak lanjut untuk peserta saat masa daring
- ✓ Membuat laporan capaian perkembangan calon guru penggerak

Gambaran umum

Pengajar Praktik mendampingi peserta dalam mempraktikkan materi yang didapat dari pembelajaran daring, serta merefleksikan penerapan di sekolah peserta. Pendampingan dilakukan melalui proses lokakarya dan pendampingan individu

Masa Tugas

Pengajar Praktik akan bertugas selama 6 bulan

Peran dan Kriteria Pengajar Praktik PGP Angkatan 8, 9, 10

Guru Penggerak:

- ✓ Memiliki Sertifikat Guru Penggerak
- ✓ Minimal pendidikan S1/D4;
- ✓ Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun;
- ✓ Memiliki sisa masa kerja minimal 2 tahun sebelum pensiun;
- ✓ Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid
- ✓ Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun
- ✓ Berkomitmen untuk menjalankan program sampai dengan selesai
- ✓ Memiliki pengalaman kepemimpinan (Contoh: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua MGMP/KKG, Asosiasi Guru, koordinator komunitas, ketua organisasi pendidikan lainnya, dll)

Guru:

- ✓ Minimal pendidikan S1/D4;
- ✓ Aktif mengajar dan terdaftar sebagai guru di dapodik
- ✓ Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun
- ✓ Memiliki sisa masa kerja minimal 2 tahun sebelum pensiun
- ✓ Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid
- ✓ Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun
- ✓ Berkomitmen untuk menjalankan program sampai dengan selesai

Kepala Sekolah

- ✓ Minimal pendidikan S1/D4
- ✓ Aktif dan terdaftar sebagai kepala sekolah di dapodik
- ✓ Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun
- ✓ Memiliki sisa masa kerja minimal 2 tahun sebelum pensiun
- ✓ Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid
- ✓ Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun
- ✓ Berkomitmen untuk menjalankan program sampai dengan selesai
- ✓ Memiliki pengalaman kepemimpinan (Contoh: Ketua MGMP/KKG, MKKS, MKPS, Asosiasi Guru, koordinator komunitas, ketua organisasi pendidikan lainnya, dll).

Akademisi

- ✓ Minimal pendidikan S1/D4
- ✓ Memiliki pengalaman mengajar atau melatih guru selama 5 tahun
- ✓ Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid
- ✓ Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun
- ✓ Berkomitmen untuk menjalankan program sampai dengan selesai
- ✓ Memiliki pengalaman kepemimpinan (contoh: pemimpin organisasi, komunitas, lembaga/instansi, dll)

Praktisi/Konsultan Pendidikan (Pegiat/pelaksana praktik pendidikan yang bergabung di dalam komunitas organisasi pendidikan (KOP), LSM dan fasilitator pendidikan di daerah)

- ✓ Minimal pendidikan S1/D4
- ✓ Memiliki pengalaman mengajar atau melatih guru selama 5 tahun
- ✓ Mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada murid;
- ✓ Memiliki pengalaman mentoring/ pelatihan guru selama 1 tahun;
- ✓ Berkomitmen untuk menyelesaikan program;
- ✓ Memiliki pengalaman kepemimpinan (contoh: pemimpin organisasi, komunitas, lembaga/instansi, dll)

Aturan Seleksi Calon Guru Penggerak Bagi Peserta Seleksi

Kewajiban

- 1 Mempersiapkan dokumen penting yang harus diunggah ke aplikasi SIMPKB, seperti:
 - SK mengajar yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah
 - Surat Dukungan dari Kepala Sekolah (sesuai dengan format)
 - Surat Rekomendasi (sesuai dengan format)
 - Pakta Integritas (sesuai dengan format)
- 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diunggah di portal Ayo Guru Berbagi
- 3 Mengisi CV pengalaman seperti :
 - Pengalaman pelatihan (jika ada)
 - Pengalaman berorganisasi di bidang pendidikan (jika ada)
 - Pengalaman menjadi sukarelawan (jika ada)
 - Pengalaman melatih/mengembangkan orang lain (jika ada)
- 4 Mengisi esai **secara spesifik, bersungguh-sungguh dan sesuai dengan pengalaman pribadi**
- 5 Melakukan **KIRIM BERKAS** ketika isian CV, Esai, dan Dokumen unggahan telah dilengkapi
- 6 Mengikuti aturan tata cara pelaksanaan seleksi tahap 2 bagi peserta yang dinyatakan lulus seleksi tahap 1, seperti:
 - Menghadiri webinar/coaching clinic pelaksanaan seleksi tahap 2
 - Mempersiapkan diri dengan baik sebelum simulasi mengajar & wawancara dilakukan
 - Menghadiri simulasi mengajar & wawancara sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh panitia seleksi Kemdikbudristek

Larangan

- 1 Dokumen yang diunggah ke aplikasi SIMPKB tidak sesuai format & tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan
- 2 Mengabaikan informasi dan tidak melakukan perbaikan berkas/dokumen yang diinfokan oleh tim verifikator melalui aplikasi SIMPKB
- 3 Mengisi esai dengan cara:
 - Mengutip/menyalin jawaban dari sumber lain dan tidak mencerminkan pengalaman pribadi
 - Isian esai tidak spesifik dan tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan
- 4 Merekam/menyimpan, dan/atau menyebarkan/sebarluaskan sebagian ataupun keseluruhan soal-soal seleksi ataupun pada saat mengikuti proses mengisi esai, simulasi mengajar, dan wawancara
- 5 Peserta seleksi dibantu oleh pihak lain dalam mengerjakan soal seleksi seperti mengisi CV, menjawab esai, melakukan simulasi mengajar, dan wawancara
- 6 Tidak menghadiri sesi simulasi mengajar dan wawancara tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada panitia seleksi Kemdikbudristek
- 7 Tidak mematuhi tata cara pelaksanaan seleksi tahap 2 sebagaimana yang ditetapkan oleh panitia seleksi Kemdikbudristek

Sanksi Terhadap Pelanggaran Aturan Seleksi

Bentuk Pelanggaran	Konsekuensi
Tidak mengunggah RPP hingga batas waktu yang diberikan oleh panitia seleksi Kemdikbudristek	Tidak dapat mengikuti seleksi tahap 2 (diskualifikasi)
<ul style="list-style-type: none">• Peserta seleksi dibantu oleh pihak lain dalam mengerjakan soal seleksi seperti mengisi CV, menjawab esai, melakukan simulasi mengajar, dan wawancara• Merekam/menyimpan, dan/atau menyebarkan sebagai bagian ataupun keseluruhan soal-soal seleksi ataupun pada saat mengikuti proses mengisi esai, simulasi mengajar, dan wawancara	Didiskualifikasi dari proses seleksi atau dianulir ketika sudah dinyatakan lulus proses seleksi
Tidak menghadiri sesi simulasi mengajar dan wawancara tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada panitia seleksi Kemdikbudristek	Diskualifikasi dari proses seleksi
Peserta melakukan plagiarisme esai	Diskualifikasi dari proses seleksi
Menyampaikan informasi yang tidak jujur saat wawancara	Diskualifikasi dari proses seleksi

Jadwal Seleksi dan Pelaksanaan Program Guru Penggerak Angkatan 8, 9, 10

Angkatan	Jumlah Calon Guru Penggerak	Jumlah Daerah	Rekrutmen Fasilitator	Rekrutmen Pengajar Praktik	Rekrutmen Calon Guru Penggerak	Tanggal Mulai Pendidikan
Angkatan 8	20.000	365	20 Desember 2021	23 Agustus 2022	1 September 2022	4 April 2023
Angkatan 9	20.000	304	21 Maret 2022	23 Agustus 2022	1 September 2022	Akan diinformasikan kemudian
Angkatan 10	55.000	484	24 Juni 2022	23 Agustus 2022	1 September 2022	Akan diinformasikan kemudian



Jika ada perubahan waktu akan diumumkan melalui laman <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/>

Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 8

Sumatera 1

Kab. Bengkulu Utara
Kab. Rejang Lebong
Kab. Lebong
Kab. Kaur
Kab. Seluma
Kota Bengkulu
Kab. Bangka
Kab. Belitung
Kab. Bangka Barat
Kab. Belitung Timur
Kota Pangkalpinang
Kab. Lingga
Kota Batam
Kota Tanjungpinang
Kab. Aceh Besar
Kab. Pidie
Kab. Aceh Utara
Kab. Aceh Timur
Kab. Aceh Tengah
Kab. Aceh Barat
Kab. Aceh Selatan
Kab. Bireuen
Kab. Nagan Raya
Kota Langsa
Kab. Kampar
Kab. Bengkalis
Kab. Indragiri Hulu
Kab. Indragiri Hilir
Kab. Pelalawan
Kab. Rokan Hulu
Kab. Rokan Hilir
Kab. Kuantan Singingi
Kab. Kepulauan Meranti
Kota Pekanbaru

Sumatera 2

Kab. Agam
Kab. Pasaman
Kab. Lima Puluh Koto
Kab. Solok
Kab. Padang Pariaman
Kab. Sijunjung
Kab. Dharmasraya
Kab. Pasaman Barat
Kota Padang
Kab. Batang Hari
Kab. Bungo
Kab. Sarolangun
Kab. Tanjung Jabung Barat
Kab. Kerinci
Kab. Tebo
Kab. Muaro Jambi
Kab. Tanjung Jabung Timur
Kab. Merangin
Kota Jambi
Kab. Musi Banyuasin
Kab. Ogan Komering Ilir
Kab. Muara Enim
Kab. Lahat
Kab. Musi Rawas
Kab. Banyuasin
Kab. Ogan Komering Ulu Timur
Kab. Ogan Komering Ulu Selatan
Kab. Ogan Ilir
Kab. Empat Lawang
Kab. Musi Rawas Utara
Kab. Penukal Abab Lematang Ilir
Kota Palembang
Kota Prabumulih
Kab. Lampung Selatan

Sumatera 3

Kab. Lampung Tengah
Kab. Lampung Utara
Kab. Lampung Barat
Kab. Tulang Bawang
Kab. Tanggamus
Kab. Lampung Timur
Kab. Way Kanan
Kab. Pesawaran
Kab. Mesuji
Kab. Pringsewu
Kab. Tulang Bawang Barat
Kab. Pesisir Barat
Kota Bandar Lampung
Kab. Deli Serdang
Kab. Langkat
Kab. Karo
Kab. Simalungun
Kab. Asahan
Kab. Labuhan Batu
Kab. Tapanuli Utara
Kab. Tapanuli Tengah
Kab. Tapanuli Selatan
Kab. Mandailing Natal
Kab. Toba
Kab. Nias Selatan
Kab. Humbang Hasudutan
Kab. Samosir
Kab. Serdang Bedagai
Kab. Batubara
Kab. Padang Lawas
Kab. Padang Lawas Utara
Kab. Labuhan Batu Utara
Kab. Labuhan Batu Selatan
Kab. Nias Utara

Sumatera 4

Kota Medan
Kota Binjai
Kota Tebing Tinggi
Kota Tanjung Balai

Jawa 1

Kota Jakarta Pusat
Kota Jakarta Utara
Kota Jakarta Barat
Kota Jakarta Selatan
Kota Jakarta Timur
Kab. Bogor
Kab. Sukabumi
Kab. Cianjur
Kab. Bandung
Kab. Sumedang
Kab. Garut
Kab. Tasikmalaya
Kab. Ciamis
Kab. Kuningan
Kab. Majalengka
Kab. Cirebon
Kab. Indramayu
Kab. Subang
Kab. Purwakarta
Kab. Karawang
Kab. Bekasi
Kab. Bandung Barat
Kab. Pangandaran
Kota Bandung
Kota Bogor
Kota Sukabumi
Kota Cirebon
Kota Bekasi

Jawa 2

Kota Depok
Kota Cimahi
Kota Tasikmalaya
Kota Banjar
Kab. Cilacap
Kab. Banyumas
Kab. Purbalingga
Kab. Banjarnegara
Kab. Kebumen
Kab. Purworejo
Kab. Wonosobo
Kab. Magelang
Kab. Boyolali
Kab. Klaten
Kab. Sukoharjo
Kab. Karanganyar
Kab. Sragen
Kab. Grobogan
Kab. Blora
Kab. Rembang
Kab. Pati
Kab. Kudus
Kab. Jepara
Kab. Demak
Kab. Semarang
Kab. Temanggung
Kab. Kendal
Kab. Batang
Kab. Pekalongan
Kab. Pemalang
Kab. Tegal
Kab. Brebes
Kota Surakarta

Jawa 3

Kota Semarang
Kota Tegal
Kab. Gresik
Kab. Sidoarjo
Kab. Mojokerto
Kab. Jombang
Kab. Bojonegoro
Kab. Tuban
Kab. Lamongan
Kab. Madiun
Kab. Ngawi
Kab. Magetan
Kab. Ponorogo
Kab. Pacitan
Kab. Kediri
Kab. Nganjuk
Kab. Blitar
Kab. Tulungagung
Kab. Trenggalek
Kab. Malang
Kab. Pasuruan
Kab. Probolinggo
Kab. Lumajang
Kab. Bondowoso
Kab. Situbondo
Kab. Jember
Kab. Banyuwangi
Kab. Pamekasan
Kab. Sampang
Kab. Sumenep
Kab. Bangkalan
Kota Surabaya
Kota Malang
Kota Kediri
Kota Pasuruan

Jawa 4

Kab. Pandeglang
Kab. Lebak
Kab. Tangerang
Kab. Serang
Kota Cilegon
Kota Tangerang
Kota Serang
Kota Tangerang Selatan

Bali dan Nusa Tenggara 1

Kab. Buleleng
Kab. Jembrana
Kab. Tabanan
Kab. Badung
Kab. Gianyar
Kab. Klungkung
Kab. Bangli
Kab. Karang Asem
Kota Denpasar
Kab. Kupang
Kab. Timor Tengah Selatan
Kab. Timor Tengah Utara
Kab. Belu
Kab. Alor
Kab. Flores Timur
Kab. Sikka
Kab. Ende
Kab. Ngada
Kab. Manggarai
Kab. Sumba Timur
Kab. Sumba Barat
Kab. Lembata
Kab. Rote-Ndao

Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 8

Bali dan Nusa

Tenggara 2

Kab. Manggarai Barat
Kab. Nagakeo
Kab. Sumba Barat Daya
Kab. Manggarai Timur
Kab. Malaka
Kota Kupang
Kab. Lombok Barat
Kab. Lombok Tengah
Kab. Lombok Timur
Kab. Sumbawa
Kab. Dompu
Kab. Bima
Kab. Sumbawa Barat
Kota Mataram
Kota Bima

Kalimantan 1

Kab. Sambas
Kab. Sanggau
Kab. Sintang
Kab. Kapuas Hulu
Kab. Ketapang
Kab. Kayong Utara
Kab. Bengkayang
Kab. Landak
Kab. Kuburaya
Kab. Mempawah
Kota Pontianak
Kab. Kapuas
Kab. Barito Selatan
Kab. Kotawaringin Timur
Kab. Kotawaringin Barat
Kab. Seruyan

Kalimantan 2

Kab. Sambas
Kab. Sanggau
Kab. Sintang
Kab. Kapuas Hulu
Kab. Ketapang
Kab. Kayong Utara
Kab. Bengkayang
Kab. Landak
Kab. Kuburaya
Kab. Mempawah
Kota Pontianak
Kab. Kapuas
Kab. Barito Selatan
Kab. Kotawaringin Timur
Kab. Kotawaringin Barat
Kab. Seruyan
Kab. Lamandau
Kab. Pulang Pisau
Kab. Barito Timur
Kota Palangka Raya
Kab. Banjar
Kab. Tanah Laut
Kab. Barito Kuala
Kab. Tapin
Kab. Hulu Sungai Selatan
Kab. Hulu Sungai Tengah
Kab. Hulu Sungai Utara
Kab. Tabalong
Kab. Kotabaru
Kab. Balangan
Kab. Tanah Bumbu
Kota Banjarmasin
Kab. Kutai Kartanegara
Kab. Berau
Kab. Kutai Barat

Kalimantan 3

Kab. Kutai Timur
Kota Samarinda
Kab. Bulungan
Kab. Malinau
Kab. Nunukan

Sulawesi 1

Kab. Konawe
Kab. Muna
Kab. Muna Barat
Kab. Kolaka
Kab. Konawe Selatan
Kab. Wakatobi
Kab. Bombana
Kab. Buton Tengah
Kota Kendari
Kab. Bolaang Mongondow
Kab. Minahasa
Kab. Kep. Sangihe
Kab. Minahasa Selatan
Kab. Minahasa Utara
Kab. Minahasa Tenggara
Kab. Bolaang Mongondow Utara
Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro
Kota Manado
Kota Bitung
Kab. Banggai Kepulauan
Kab. Banggai Laut
Kab. Donggala
Kab. Poso
Kab. Banggai
Kab. Tolitoli
Kab. Morowali
Kab. Morowali Utara

Sulawesi 2

Kab. Parigi Moutong
Kab. Tojo Una-Una
Kab. Sigi
Kota Palu
Kab. Maros
Kab. Gowa
Kab. Takalar
Kab. Jeneponto
Kab. Bone
Kab. Wajo
Kab. Soppeng
Kab. Bulukumba
Kab. Sinjai
Kab. Pinrang
Kab. Sidenreng Rappang
Kab. Luwu
Kab. Tana Toraja
Kota Makassar
Kota Parepare
Kota Palopo
Kab. Mamuju
Kab. Pasangkayu
Kab. Polewali Mandar
Kab. Mamasa
Kab. Majene
Kab. Gorontalo
Kab. Gorontalo Utara
Kota Gorontalo

Maluku

Kab. Maluku Tengah
Kab. Maluku Tenggara
Kab. Kepulauan Tanimbar
Kab. Seram Bagian Barat
Kab. Kepulauan Aru
Kota Ambon

Papua

Kab. Biak Numfor
Kab. Merauke
Kab. Keerom
Kab. Manokwari
Kab. Sorong Selatan

Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 9

Sumatera 1

Kab. Bengkulu Utara
Kab. Rejang Lebong
Kab. Seluma
Kota Bengkulu
Kab. Bangka
Kab. Bangka Barat
Kab. Belitung Timur
Kota Pangkalpinang
Kab. Lingga
Kota Batam
Kab. Aceh Besar
Kab. Aceh Utara
Kab. Aceh Tengah
Kab. Bireuen
Kab. Nagan Raya
Kab. Kampar
Kab. Bengkalis
Kab. Indragiri Hulu
Kab. Indragiri Hilir
Kab. Rokan Hulu
Kab. Rokan Hilir
Kab. Kuantan Singingi
Kab. Kepulauan Meranti
Kota Pekanbaru
Kab. Agam
Kab. Lima Puluh Koto
Kab. Solok
Kab. Padang Pariaman
Kab. Sijunjung
Kab. Dharmasraya
Kota Padang
Kab. Bungo
Kab. Sarolangun
Kab. Tanjung Jabung Barat

Sumatera 2

Kab. Kerinci
Kab. Tebo
Kab. Muaro Jambi
Kab. Tanjung Jabung Timur
Kab. Merangin
Kota Jambi
Kab. Musi Banyuasin
Kab. Ogan Komering Ilir
Kab. Muara Enim
Kab. Lahat
Kab. Musi Rawas
Kab. Banyuasin
Kab. Ogan Komering Ulu Timur
Kab. Ogan Komering Ulu Selatan
Kab. Ogan Ilir
Kab. Empat Lawang
Kab. Penukal Abab Lematang Ilir
Kota Palembang
Kab. Lampung Selatan
Kab. Lampung Tengah
Kab. Lampung Utara
Kab. Lampung Barat
Kab. Tulang Bawang
Kab. Tanggamus
Kab. Lampung Timur
Kab. Way Kanan
Kab. Pesawaran
Kab. Pringsewu
Kota Bandar Lampung
Kab. Deli Serdang
Kab. Langkat
Kab. Karo
Kab. Simalungun
Kab. Asahan

Sumatera 3

Kab. Labuhan Batu
Kab. Tapanuli Utara
Kab. Tapanuli Tengah
Kab. Tapanuli Selatan
Kab. Mandailing Natal
Kab. Toba
Kab. Nias Selatan
Kab. Humbang Hasudutan
Kab. Samosir
Kab. Serdang Bedagai
Kab. Batubara
Kab. Padang Lawas
Kab. Padang Lawas Utara
Kab. Labuhan Batu Utara
Kab. Labuhan Batu Selatan
Kota Medan

Jawa 1

Kota Jakarta Pusat
Kota Jakarta Utara
Kota Jakarta Barat
Kota Jakarta Selatan
Kota Jakarta Timur
Kab. Bogor
Kab. Sukabumi
Kab. Cianjur
Kab. Bandung
Kab. Sumedang
Kab. Garut
Kab. Tasikmalaya
Kab. Ciamis
Kab. Kuningan
Kab. Majalengka
Kab. Cirebon
Kab. Indramayu
Kab. Subang
Kab. Purwakarta
Kab. Karawang
Kab. Bekasi
Kab. Bandung Barat
Kab. Pangandaran
Kota Bandung
Kota Bekasi
Kota Depok
Kota Cimahi
Kota Tasikmalaya
Kab. Cilacap
Kab. Banyumas
Kab. Purbalingga
Kab. Banjarnegara
Kab. Kebumen
Kab. Purworejo

Jawa 2

Kab. Wonosobo
Kab. Magelang
Kab. Boyolali
Kab. Klaten
Kab. Sukoharjo
Kab. Wonogiri
Kab. Karanganyar
Kab. Sragen
Kab. Grobogan
Kab. Blora
Kab. Rembang
Kab. Pati
Kab. Kudus
Kab. Jepara
Kab. Demak
Kab. Semarang
Kab. Temanggung
Kab. Kendal
Kab. Batang
Kab. Pekalongan
Kab. Pemalang
Kab. Tegal
Kab. Brebes
Kota Surakarta
Kota Semarang
Kab. Bantul
Kab. Sleman
Kab. Gunung Kidul
Kab. Kulon Progo
Kab. Gresik
Kab. Sidoarjo
Kab. Mojokerto
Kab. Jombang
Kab. Bojonegoro

Jawa 3

Kab. Tuban
Kab. Lamongan
Kab. Madiun
Kab. Ngawi
Kab. Magetan
Kab. Ponorogo
Kab. Pacitan
Kab. Kediri
Kab. Nganjuk
Kab. Blitar
Kab. Tulungagung
Kab. Trenggalek
Kab. Malang
Kab. Pasuruan
Kab. Probolinggo
Kab. Lumajang
Kab. Bondowoso
Kab. Situbondo
Kab. Jember
Kab. Banyuwangi
Kab. Pamekasan
Kab. Sampang
Kab. Sumenep
Kab. Bangkalan
Kota Surabaya
Kota Kediri
Kab. Pandeglang
Kab. Lebak
Kab. Tangerang
Kab. Serang
Kota Cilegon
Kota Tangerang
Kota Serang
Kota Tangerang Selatan

Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 9

Bali dan Nusa

Tenggara

Kab. Buleleng
Kab. Jembrana
Kab. Tabanan
Kab. Badung
Kab. Gianyar
Kab. Bangli
Kab. Karang Asem
Kota Denpasar
Kab. Kupang
Kab. Timor Tengah Selatan
Kab. Timor Tengah Utara
Kab. Belu
Kab. Alor
Kab. Flores Timur
Kab. Sikka
Kab. Ende
Kab. Ngada
Kab. Manggarai
Kab. Sumba Timur
Kab. Sumba Barat
Kab. Lembata
Kab. Rote-Ndao
Kab. Manggarai Barat
Kab. Sumba Barat Daya
Kab. Manggarai Timur
Kab. Malaka
Kota Kupang
Kab. Lombok Barat
Kab. Lombok Tengah
Kab. Lombok Timur
Kab. Sumbawa
Kab. Dompu
Kab. Bima

Kalimantan

Kab. Sambas
Kab. Sanggau
Kab. Sintang
Kab. Kapuas Hulu
Kab. Ketapang
Kab. Bengkayang
Kab. Landak
Kab. Kuburaya
Kab. Mempawah
Kab. Kapuas
Kab. Kotawaringin Timur
Kab. Kotawaringin Barat
Kab. Seruyan
Kab. Lamandau
Kab. Pulang Pisau
Kab. Barito Timur
Kab. Banjar
Kab. Tanah Laut
Kab. Barito Kuala
Kab. Tapin
Kab. Hulu Sungai Selatan
Kab. Hulu Sungai Tengah
Kab. Hulu Sungai Utara
Kab. Tabalong
Kab. Kotabaru
Kab. Balangan
Kota Banjarmasin
Kab. Kutai Kartanegara
Kab. Kutai Barat
Kota Samarinda
Kab. Bulungan

Sulawesi 1

Kab. Konawe
Kab. Muna
Kab. Muna Barat
Kab. Konawe Selatan
Kab. Bombana
Kab. Bolaang Mongondow
Kab. Minahasa
Kab. Kep. Sangihe
Kab. Minahasa Selatan
Kab. Minahasa Utara
Kota Manado
Kota Bitung
Kab. Banggai Laut
Kab. Donggala
Kab. Poso
Kab. Banggai
Kab. Tolitoli
Kab. Morowali Utara
Kab. Parigi Moutong
Kab. Sigi
Kab. Maros
Kab. Gowa
Kab. Takalar
Kab. Jeneponto
Kab. Bone
Kab. Wajo
Kab. Soppeng
Kab. Bulukumba
Kab. Sinjai
Kab. Pinrang
Kab. Sidenreng Rappang

Sulawesi 2

Kab. Luwu
Kab. Tana Toraja
Kota Makassar
Kota Parepare
Kab. Mamuju
Kab. Polewali Mandar
Kab. Mamasa
Kab. Majene
Kab. Gorontalo
Kab. Gorontalo Utara
Kota Gorontalo

Maluku

Kab. Maluku Tengah
Kab. Maluku Tenggara
Kab. Kepulauan Tanimbar
Kab. Seram Bagian Barat
Kab. Kepulauan Aru
Kota Ambon

Papua

Kab. Biak Numfor
Kab. Manokwari
Kab. Sorong Selatan

Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 10

Sumatera 1

Kab. Bengkulu Utara
Kab. Rejang Lebong
Kab. Bengkulu Selatan
Kab. Muko-Muko
Kab. Kepahiang
Kab. Lebong
Kab. Kaur
Kab. Seluma
Kab. Bengkulu Tengah
Kota Bengkulu
Kab. Bangka
Kab. Belitung
Kab. Bangka Tengah
Kab. Bangka Barat
Kab. Bangka Selatan
Kab. Belitung Timur
Kota Pangkalpinang
Kab. Bintan
Kab. Karimun
Kab. Natuna
Kab. Lingga
Kab. Kepulauan Anambas
Kota Batam
Kota Tanjungpinang
Kab. Aceh Besar
Kab. Pidie
Kab. Aceh Utara
Kab. Aceh Timur
Kab. Aceh Tengah
Kab. Aceh Barat
Kab. Aceh Selatan
Kab. Aceh Tenggara
Kab. Simeulue
Kab. Bireuen

Sumatera 2

Kab. Aceh Singkil
Kab. Aceh Tamiang
Kab. Nagan Raya
Kab. Aceh Jaya
Kab. Aceh Barat Daya
Kab. Gayo Lues
Kab. Bener Meriah
Kab. Pidie Jaya
Kota Sabang
Kota Banda Aceh
Kota Lhokseumawe
Kota Langsa
Kota Subulussalam
Kab. Kampar
Kab. Bengkalis
Kab. Indragiri Hulu
Kab. Indragiri Hilir
Kab. Pelalawan
Kab. Rokan Hulu
Kab. Rokan Hilir
Kab. Siak
Kab. Kuantan Singingi
Kab. Kepulauan Meranti
Kota Pekanbaru
Kota Dumai
Kab. Agam
Kab. Pasaman
Kab. Lima Puluh Koto
Kab. Solok
Kab. Padang Pariaman
Kab. Pesisir Selatan
Kab. Tanah Datar
Kab. Sijunjung
Kab. Solok Selatan

Sumatera 3

Kab. Dharmasraya
Kab. Pasaman Barat
Kota Bukittinggi
Kota Padang
Kota Padang Panjang
Kota Sawah Lunto
Kota Solok
Kota Payakumbuh
Kota Pariaman
Kab. Batang Hari
Kab. Bungo
Kab. Sarolangun
Kab. Tanjung Jabung Barat
Kab. Kerinci
Kab. Tebo
Kab. Muaro Jambi
Kab. Tanjung Jabung Timur
Kab. Merangin
Kota Jambi
Kota Sungai Penuh
Kab. Musi Banyuasin
Kab. Ogan Komering Ilir
Kab. Ogan Komering Ulu
Kab. Muara Enim
Kab. Lahat
Kab. Musi Rawas
Kab. Banyuasin
Kab. Ogan Komering Ulu Timur
Kab. Ogan Komering Ulu Selatan
Kab. Ogan Ilir
Kab. Empat Lawang
Kab. Musi Rawas Utara
Kab. Penukal Abab Lematang Ilir
Kota Palembang

Sumatera 4

Kota Medan
Kota Binjai
Kota Tebing Tinggi
Kota Tanjung Balai
Kota Prabumulih
Kota Lubuk Linggau
Kota Pagar Alam
Kab. Lampung Selatan
Kab. Lampung Tengah
Kab. Lampung Utara
Kab. Lampung Barat
Kab. Tulang Bawang
Kab. Tanggamus
Kab. Lampung Timur
Kab. Way Kanan
Kab. Pesawaran
Kab. Mesuji
Kab. Pringsewu
Kab. Tulang Bawang Barat
Kab. Pesisir Barat
Kota Bandar Lampung
Kota Metro
Kab. Deli Serdang
Kab. Langkat
Kab. Karo
Kab. Simalungun
Kab. Dairi
Kab. Asahan
Kab. Labuhan Batu
Kab. Tapanuli Utara
Kab. Tapanuli Tengah
Kab. Tapanuli Selatan
Kab. Nias
Kab. Mandailing Natal

Sumatera 5

Kab. Toba
Kab. Nias Selatan
Kab. Pakpak Bharat
Kab. Humbang Hasudutan
Kab. Samosir
Kab. Serdang Bedagai
Kab. Batubara
Kab. Padang Lawas
Kab. Padang Lawas Utara
Kab. Labuhan Batu Utara
Kab. Labuhan Batu Selatan
Kab. Nias Barat
Kab. Nias Utara
Kota Medan
Kota Binjai
Kota Tebing Tinggi
Kota Pematangsiantar
Kota Tanjung Balai
Kota Sibolga
Kota Padang Sidempuan
Kota Gunungsitoli

Jawa 1

Kab. Kepulauan Seribu
Kota Jakarta Pusat
Kota Jakarta Utara
Kota Jakarta Barat
Kota Jakarta Selatan
Kota Jakarta Timur
Kab. Bogor
Kab. Sukabumi
Kab. Cianjur
Kab. Bandung
Kab. Sumedang
Kab. Garut
Kab. Tasikmalaya
Kab. Ciamis
Kab. Kuningan
Kab. Majalengka
Kab. Cirebon
Kab. Indramayu
Kab. Subang
Kab. Purwakarta
Kab. Karawang
Kab. Bekasi
Kab. Bandung Barat
Kab. Pangandaran
Kota Bandung
Kota Bogor
Kota Sukabumi
Kota Cirebon
Kota Bekasi
Kota Depok
Kota Cimahi
Kota Tasikmalaya
Kota Banjar

Jawa 2

Kab. Cilacap
Kab. Banyumas
Kab. Purbalingga
Kab. Banjarnegara
Kab. Kebumen
Kab. Purworejo
Kab. Wonosobo
Kab. Magelang
Kab. Boyolali
Kab. Klaten
Kab. Sukoharjo
Kab. Wonogiri
Kab. Karanganyar
Kab. Sragen
Kab. Grobogan
Kab. Blora
Kab. Rembang
Kab. Pati
Kab. Kudus
Kab. Jepara
Kab. Demak
Kab. Semarang
Kab. Temanggung
Kab. Kendal
Kab. Batang
Kab. Pekalongan
Kab. Pemalang
Kab. Tegal
Kab. Brebes
Kota Magelang
Kota Surakarta
Kota Salatiga
Kota Semarang
Kota Pekalongan

Jawa 3

Kota Tegal
Kab. Bantul
Kab. Sleman
Kab. Gunung Kidul
Kab. Kulon Progo
Kota Yogyakarta
Kab. Gresik
Kab. Sidoarjo
Kab. Mojokerto
Kab. Jombang
Kab. Bojonegoro
Kab. Tuban
Kab. Lamongan
Kab. Madiun
Kab. Ngawi
Kab. Magetan
Kab. Ponorogo
Kab. Pacitan
Kab. Kediri
Kab. Nganjuk
Kab. Blitar
Kab. Tulungagung
Kab. Trenggalek
Kab. Malang
Kab. Pasuruan
Kab. Probolinggo
Kab. Lumajang
Kab. Bondowoso
Kab. Situbondo
Kab. Jember
Kab. Banyuwangi
Kab. Pamekasan
Kab. Sampang
Kab. Sumenep

Daerah Sasaran Program Guru Penggerak Angkatan 10

Jawa 4	Bali dan Nusa Tenggara 2	Kalimantan 1	Kalimantan 2	Sulawesi 1	Sulawesi 2	Sulawesi 3	Papua
Kab. Bangkalan Kota Surabaya Kota Malang Kota Madiun Kota Kediri Kota Mojokerto Kota Blitar Kota Pasuruan Kota Probolinggo Kota Batu Kab. Tangerang Kab. Serang Kota Cilegon Kota Tangerang Kota Serang Kota Tangerang Selatan	Kab. Sikka Kab. Ende Kab. Ngada Kab. Manggarai Kab. Sumba Timur Kab. Sumba Barat Kab. Lembata Kab. Rote-Ndao Kab. Manggarai Barat Kab. Nagakeo Kab. Sumba Barat Daya Kab. Manggarai Timur Kab. Sabu Raijua Kab. Malaka Kota Kupang	Kab. Sambas Kab. Sanggau Kab. Sintang Kab. Kapuas Hulu Kab. Ketapang Kab. Kayong Utara Kab. Bengkayang Kab. Landak Kab. Melawi Kab. Kuburaya Kab. Mempawah Kota Pontianak Kota Singkawang Kab. Kapuas Kab. Barito Selatan Kab. Barito Utara Kab. Kotawaringin Timur Kab. Kotawaringin Barat Kab. Seruyan Kab. Sukamara Kab. Lamandau Kab. Gunung Mas Kab. Pulang Pisau Kab. Murung Raya Kab. Barito Timur Kota Palangka Raya Kab. Banjar Kab. Tanah Laut Kab. Barito Kuala Kab. Tapin Kab. Hulu Sungai Selatan Kab. Hulu Sungai Tengah Kab. Hulu Sungai Utara Kab. Tabalong Kab. Kotabaru	Kab. Balangan Kab. Tanah Bumbu Kota Banjarmasin Kota Banjarbaru Kab. Paser Kab. Kutai Kartanegara Kab. Berau Kab. Kutai Barat Kab. Kutai Timur Kab. Penajam Paser Utara Kab. Mahakam Ulu Kota Samarinda Kota Balikpapan Kota Bontang Kab. Bulungan Kab. Malinau Kab. Nunukan Kab. Tana Tidung Kota Tarakan	Kab. Konawe Kab. Muna Kab. Muna Barat Kab. Buton Kab. Kolaka Kab. Konawe Selatan Kab. Wakatobi Kab. Bombana Kab. Kolaka Utara Kab. Konawe Utara Kab. Buton Utara Kab. Buton Selatan Kab. Buton Tengah Kab. Kolaka Timur Kab. Konawe Kepulauan Kota Kendari Kota Baubau Kab. Bolaang Mongondow Kab. Minahasa Kab. Kep. Sangihe Kab. Kepulauan Talaud Kab. Minahasa Selatan Kab. Minahasa Utara Kab. Minahasa Tenggara Kab. Bolaang Mongondow Utara Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Kab. Bolaang Mongondow Timur Kab. Bolaang Mongondow Selatan Kota Manado Kota Bitung Kota Tomohon	Kota Kotamobagu Kab. Banggai Kepulauan Kab. Banggai Laut Kab. Donggala Kab. Poso Kab. Banggai Kab. Buol Kab. Tolitoli Kab. Morowali Kab. Morowali Utara Kab. Parigi Moutong Kab. Tojo Una-Una Kab. Sigi Kota Palu Kab. Maros Kab. Pangkajene Kepulauan Kab. Gowa Kab. Takalar Kab. Jeneponto Kab. Barru Kab. Bone Kab. Wajo Kab. Soppeng Kab. Bantaeng Kab. Bulukumba Kab. Sinjai Kab. Kepulauan Selayar Kab. Pinrang Kab. Sidenreng Rappang Kab. Enrekang Kab. Luwu Kab. Tana Toraja Kab. Luwu Utara Kab. Luwu Timur Kab. Toraja Utara	Kota Makassar Kota Parepare Kota Palopo Kab. Mamuju Kab. Pasangkayu Kab. Polewali Mandar Kab. Mamasa Kab. Majene Kab. Mamuju Tengah Kab. Boalemo Kab. Gorontalo Kab. Pohuwato Kab. Bone Bolango Kab. Gorontalo Utara Kota Gorontalo Maluku Kab. Maluku Tengah Kab. Maluku Tenggara Kab. Buru Kab. Kepulauan Tanimbar Kab. Seram Bagian Barat Kab. Kepulauan Aru Kota Ambon Kota Tual Kab. Halmahera Tengah Kab. Halmahera Barat Kab. Halmahera Utara Kab. Halmahera Selatan Kab. Halmahera Timur Kab. Kepulauan Sula Kab. Kepulauan Morotai Kota Ternate Kota Tidore Kepulauan	Kab. Jayapura Kab. Biak Numfor Kab. Merauke Kab. Nabire Kab. Mimika Kab. Tolikara Kab. Sarmi Kab. Keerom Kab. Waropen Kab. Supiori Kota Jayapura Kab. Fak-Fak Kab. Sorong Kab. Manokwari Kab. Manokwari Selatan Kab. Sorong Selatan Kab. Raja Ampat Kab. Teluk Bintuni Kab. Teluk Wondama Kota Sorong